

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z DI ERA DIGITAL

Ayu Widia¹, Vina Anggilia Puspita²

^{1,2}Program Studi Manajemen (Universitas Teknologi Digital Bandung, Indonesia)
ayu10122022@digitechuniversity.ac.id¹, vinaanggilia@digitechuniversity.ac.id²

Abstract

In the digital era 59.4% of Generation Z experience expenditures exceeding their income, and finance is the primary source of stress for 48% of them. This associative quantitative research aims to describe Financial Technology (Fintech) usage and financial management behavior among Generation Z in Bandung, as well as analyze the influence between both variables. A sample of 100 respondents was selected using purposive sampling. Data were collected via questionnaires and analyzed using simple linear regression, correlation test, coefficient of determination (R^2), and hypothesis testing (t-test) via IBM SPSS Statistics. The results show that Fintech usage is in the very good category (dominated by e-wallets and m-banking), and financial management behavior is in the good category, although saving consistency and budgeting still need improvement. Fintech has a positive and significant effect on Generation Z's financial management behavior, contributing 40.8% ($p < 0.05$). Better Fintech usage leads to better financial management behavior among Generation Z.

Keywords: *Financial Technology; Financial Management Behavior; Generation Z; Digitalization Era; Bandung City.*

Abstrak

Di era digital 59,4% Generasi Z memiliki pengeluaran melebihi pendapatan, dan keuangan menjadi sumber stres utama bagi 48% di antaranya. Penelitian kuantitatif asosiatif ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan *Financial Technology (Fintech)* dan perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Bandung, serta menganalisis pengaruh di antara keduanya. Sampel berjumlah 100 responden dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan via kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, uji korelasi, uji determinasi (R^2), serta uji hipotesis (uji t) melalui IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Fintech berada dalam kategori sangat baik (didominasi *e-wallet* dan *m-banking*), dan perilaku pengelolaan keuangan berada dalam kategori baik, meski konsistensi menabung dan penganggaran perlu ditingkatkan. *Fintech* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z dengan kontribusi sebesar 40,8% ($p < 0,05$). Semakin baik penggunaan *Fintech*, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mereka.

Kata Kunci : *Financial Technology; Perilaku Pengelolaan Keuangan; Generasi Z; Era Digital; Kota Bandung.*

Corresponding author : ayu10122022@digitechuniversity.ac.id¹

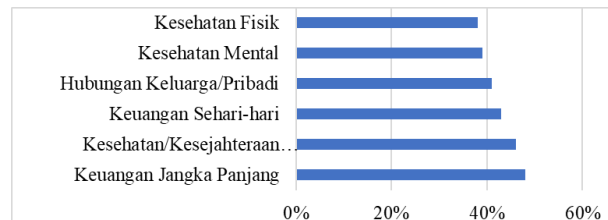
PENDAHULUAN

Dunia saat ini mengalami masa perubahan besar yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang lazim disebut sebagai era digital. Kemajuan di bidang teknologi yang pesat yang telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk cara berpikir, gaya hidup, dan perilaku keuangan masyarakat. Salah satu sektor yang mengalami transformasi paling mencolok adalah sektor keuangan, yang kini semakin banyak memanfaatkan teknologi keuangan atau *Financial Technology*. Inovasi ini dianggap berkembang pesat dan bertujuan untuk menggantikan praktik keuangan konvensional dalam penyediaan layanan keuangan (Inaaya et al., 2021).

Fenomena digital ini sangat erat kaitannya dengan Generasi Z (*Zoomers*), yaitu kelompok yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi Z merupakan kelompok demografis terbesar di Indonesia, dengan jumlah mencapai 27,94% dari total populasi atau sekitar 74,93 juta jiwa (A'yun, 2025). Sebagai digital native, Generasi Z memiliki keterampilan tinggi dalam memanfaatkan teknologi dan perangkat digital. Perkembangan teknologi sangat memengaruhi cara hidup generasi ini, yang lebih mementingkan fleksibilitas, kenyamanan, dan efisiensi waktu dalam berbagai aktivitas sehari-hari (Ramadhani, 2025).

Meskipun *Financial Technology* memberikan banyak kemudahan, kondisi keuangan Generasi Z justru menunjukkan kekhawatiran yang serius. Survei Katadata *Insight Center* (KIC) mengungkapkan bahwa 59,4% responden Generasi Z memiliki pengeluaran yang melebihi pendapatan. Sementara itu, survei *The Deloitte Global* (2025) menyatakan bahwa bagi Generasi Z, penyebab utama kecemasan adalah masalah finansial jangka panjang (48%), diikuti oleh kekhawatiran terhadap Kesehatan dan

kesejahteraan keluarga (46%), serta keuangan sehari-hari (43%). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemudahan akses *Financial Technology* belum serta-merta mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, sebagaimana tergambar pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Faktor Penyebab Stress Gen Z
Sumber: The Deloitte Global (2025)

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara *Financial Technology* dan perilaku keuangan. Pramesti & Widarno (2025) membuktikan bahwa penggunaan *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan. Hal serupa juga dikonfirmasi oleh Riana & Kristianto (2025), Maharani et al. (2025) di Kota Denpasar, Baroka Imania & Pratiwi (2025) di Kota Semarang, serta Rukoyah & Susilawati (2025) di Kabupaten Bandung. Berbagai temuan ini mengindikasikan bahwa ekosistem digital berperan sebagai instrumen krusial yang mampu mendorong kedisiplinan finansial.

Namun demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang masih perlu diisi. Adanya kajian serupa dengan metode studi pustaka sehingga tidak mengumpulkan data aktual di lapangan. Selain itu, banyak studi yang menggabungkan sampel Generasi Z dengan kelompok usia lain, padahal karakteristik digital dan perilaku keuangan kedua kelompok cukup berbeda. Di sisi lain, banyak penelitian yang menggabungkan *Financial Technology* dengan variabel lain seperti literasi keuangan atau gaya hidup,

sehingga pengaruh murni *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan belum dapat diidentifikasi secara tersendiri.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini berfokus secara eksklusif pada variabel *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Bandung. Kota Bandung dipilih karena merupakan salah satu kota besar di Indonesia dengan populasi Generasi Z yang dominan (654.903 jiwa) dan ekosistem digital yang berkembang pesat, ditandai oleh banyaknya komunitas kreatif dan startup digital (Jamil, 2025). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeksripsikan penggunaan *Financial Technology* pada Generasi Z di era digital; (2) mengidentifikasi perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di era digital; dan (3) menganalisis pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di era digital.

KAJIAN PUSTAKA

Financial Technology

Financial Technology (*FinTech*) adalah inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi terbaru untuk mengubah transaksi yang biasanya dilakukan secara manual menjadi sistem digital yang lebih cepat, mudah diakses, dan nyaman. Bank Indonesia (2020) mendefinisikan *Financial Technology* sebagai perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari tradisional menjadi modern. Sementara itu, Pasal 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 menyatakan bahwa teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilitas moneter, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Jenis-jenis *Financial Technology* yang tersedia mencakup *crowdfunding*, *microfinancing*, *peer-to-peer lending*, *market comparison*, *digital payment system*, *investment platform*, dan *market aggregator* (Kamsidah; Hanifah, 2023). Indikator penggunaan *Financial Technology* menurut Rohmat et al. (2022) meliputi: (1) manfaat penggunaan (*useful*), yaitu keuntungan yang diperoleh pengguna dalam menggunakan aplikasi teknologi informasi; (2) kemudahan penggunaan (*easy to use*), yaitu kemudahan yang dirasakan pengguna; (3) tampilan website atau desain aplikasi; (4) ketersediaan sistem (*system availability*), yaitu keberadaan sistem layanan yang dapat diakses; (5) privasi (*privacy*), yaitu ruang pribadi yang hanya dapat diakses oleh pengguna; dan (6) keamanan (*safety*), yaitu perlindungan dari kejahatan siber dan kesalahan sistem.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah cara seseorang mengelola uang yang mencerminkan seberapa bertanggung jawab mereka secara finansial (Sugiharti & Maula, 2019 dalam Nur & Wulandari, 2024). Shinta & Lestari (2019) dalam jurnal (Pudjowati et al., 2023) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya diukur dari jumlah tabungan, tetapi juga dari bagaimana prosesnya berjalan, yang terdiri dari tiga tahap utama: (1) perencanaan keuangan, yaitu kemampuan menetapkan target dan menyusun anggaran; (2) implementasi keuangan, yaitu kemampuan mengeksekusi rencana secara disiplin; dan (3) evaluasi keuangan, yaitu kemampuan mengontrol dan mengevaluasi realisasi pengeluaran.

Penelitian ini mengadopsi ketiga indikator tersebut sebagai dimensi ukur variabel dependen. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik pada Generasi Z mencakup kemampuan membuat rencana

pengeluaran, menetapkan target keuangan, membedakan kebutuhan dan keinginan, mematuhi anggaran yang telah dibuat, rutin menabung atau berinvestasi, mengevaluasi realisasi pengeluaran, dan memanfaatkan fitur Riwayat transaksi digital untuk pengendalian belanja.

Generasi Z di Era Digital

Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 merupakan kelompok yang tumbuh beriringan dengan pesatnya perkembangan teknologi digital. Mereka dikenal sebagai digital *native*, yaitu generasi yang sudah terbiasa menggunakan internet dan perangkat digital sejak kecil. Karakteristik utama Generasi Z adalah fleksibilitas tinggi terhadap teknologi, mobilitas tinggi, dan orientasi pada kenyamanan serta efisiensi waktu (Ramadhani, 2025; Putri et al., 2024).

Di Indonesia, Generasi Z mendominasi populasi dengan persentase 27,94% atau sekitar 74,93 juta jiwa berdasarkan data BPS (A'yun, 2025). Di Kota Bandung, populasi Generasi Z tercatat sebanyak 654.903 jiwa, menjadikan kota ini sebagai objek yang relevan untuk kajian perilaku digital dan keuangan. Meskipun disiplin, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai survei nasional dan global.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah Generasi Z yang berdomisili di Kota Bandung dengan jumlah 654.903 jiwa berdasarkan data BPS Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel digunakan menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi: (a) lahir dalam rentang tahun 1997-2012, (b) berdomisili di Kota Bandung, dan (c) merupakan pengguna aktif aplikasi *Financial Technology*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin

dengan *margin of error* 10%, menghasilkan 100 responden.

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner berskala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju) yang disebarakan secara daring melalui Google Form. Variabel *Financial Technology* diukur menggunakan 13 butir pernyataan yang mengacu pada indikator Rohmah et al. (2022), mencakup dimensi manfaat, kemudahan, tampilan, ketersediaan sistem, privasi, dan keamanan. Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan diukur menggunakan 7 butir pernyataan berdasarkan indikator Shinta & Lestari (2019) yang mencakup dimensi perencanaan implementasi, dan evaluasi keuangan.

Pengujian instrumen meliputi uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,1966$) dan uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha ($\alpha > 0,60$). Analisis data mencakup, uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan Monte Carlo, linearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi (r), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis (t). Seluruh pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 31.0.2.0. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret-April 2026 terhadap 100 responden Generasi Z di Kota Bandung. Berdasarkan karakteristik usia, mayoritas responden berusia 22 tahun (36%), diikuti usia 21 tahun (25%) dan 23 tahun (16%).

Responden perempuan mendominasi (59%) dibanding laki-laki (41%), dan 70% berstatus pelajar atau mahasiswa.

Dari aspek penggunaan *Financial Technology*, *e-wallet*/dompet digital menjadi jenis layanan yang paling banyak digunakan (83%), diikuti *mobile banking* (79%), layanan investasi reksa dana/saham (22%), dan trading crypto (9%). Aplikasi Dana mendominasi 70% pengguna, diikuti GoPay (63%) dan OVO (23%). Lebih dari separuh responden (52%) telah menggunakan layanan *Financial Technology* selama lebih dari 2 tahun, dan 57% menggunakannya secara intensif minimal beberapa kali seminggu.

Tabel 1 Jenis Layanan Financial Technology yang Digunakan Responden

Jenis Layanan	Frekuensi	Persentase
E-Wallet/Dompet Digital	83	83,0%
Mobile Banking	79	79,0%
Investasi (Reksa Dana/Saham)	22	22,0%
Trading Crypto	9	9,0%
Pinjaman/Cicilan Digital	3	3,0%
Asuransi Digital	1	1,0%

Sumber: Diolah Penulis (2026)

Gambaran Penggunaan *Financial Technology*

Tabel 2 Rata-rata Tanggapan Responden Variabel X

N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
100	1.62	5.00	4.1038	0.54780

Sumber: Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 2. Variabel *Financial Technology* (X) memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,10 (standar deviasi 0,548), yang masuk kategori Sangat Baik. Aspek manfaat penggunaan mendapat respon tertinggi sebanyak 93%, dan 88% menyatakan aktivitas keuangan menjadi lebih efisien. Aspek kemudahan penggunaan juga dinilai tinggi (91%). Sebaliknya, aspek privasi dan keamanan menunjukkan persentase yang

relatif lebih rendah hanya 59% yang mempercayai kemampuan aplikasi menjaga kerahasiaan data pribadi, mengindikasikan kepercayaan pengguna terhadap perlindungan data masih perlu ditingkatkan.

Gambaran Perilaku Pengelolaan Keuangan

Tabel 3. Rata-rata Tanggapan Responden Variabel Y

N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
100	2.43	5.00	4.0343	0.68199

Sumber: Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 3. Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,03 (standar deviasi 0,682), yang masuk dalam kategori Baik. Aspek evaluasi keuangan menunjukkan performa menggembirakan, sebanyak 81% responden memanfaatkan riwayat transaksi pada aplikasi *Financial Technology* untuk mengontrol kebiasaan belanja, dan 74% rutin mengecek kesesuaian pengeluaran dengan rencana. Namun, aspek implementasi dan perencanaan masih perlu ditingkatkan, hanya 65% yang rutin menyisihkan uang untuk tabungan atau investasi, dan hanya 60% yang konsisten membuat rencana pengeluaran bulanan secara terstruktur.

Uji Instrumen

Seluruh 13 pernyataan variabel X dan 7 item pernyataan variabel Y dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1966) pada taraf signifikansi 5%. Nilai r_{hitung} variabel X berkisar antara 0,583 hingga 0,808. Sedangkan variabel Y berkisar antara 0,663 hingga 0,814. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai $\alpha = 0,908$ untuk variabel X dan $\alpha = 0,861$ untuk variabel Y, keduanya jauh melampaui ambang batas 0,60. Sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan metode exact test Monte Carlo menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,399, keduanya $> 0,05$, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan nilai Sig. Deviation from Linearity = $0,936 > 0,05$, yang berarti hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear. Uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai Sig. sebesar $0,836 > 0,05$, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik terpenuhi dan analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang disajikan pada Tabel 4, diperoleh persamaan regresi $Y = 5,388 + 0,428X$.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	Sig.
(Constant)	5,388	2,803	-	0,058
Financial Technology (X)	0,428	0,052	0,639	0,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2026)

Nilai konstanta (β_0) sebesar 5,388 menunjukkan bahwa apabila *Financial Technology* (X) bernilai nol, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) tetap bernilai 5,388. Nilai ini mencerminkan adanya faktor-faktor lain di luar *Financial Technology* yang turut membentuk perilaku pengelolaan keuangan, seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan faktor psikologis. Nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,428 bersifat positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada penggunaan *Financial Technology* akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,428. Temuan ini mengonfirmasi

bahwa arah pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan bersifat positif.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

R	R Square	Adj. R Square	Std. Error
0,639	0,408	0,402	3,691

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 5, nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,639 berada pada rentang $0,05 < r \leq 0,75$ yang dikategorikan sebagai hubungan kuat. Artinya, terdapat hubungan yang kuat dan positif antara penggunaan *Financial Technology* dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kota Bandung. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,408 menunjukkan bahwa 40,8% variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z dapat dijelaskan oleh variabel *Financial Technology*. Sisanya sebesar 59,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti literasi keuangan, gaya hidup, tingkat pendapatan, dan faktor psikologis.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
X – Y	8,233	1,984	0,000	Signifikan

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,233 > t_{tabel} = 1,984$ ($df = 98$; $\alpha = 0,05$) dan nilai Sig. = $0,000 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Kota Bandung.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Bandung, dengan kontribusi pengaruh sebesar 40,8%. Pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui mekanisme fitur-fitur dalam aplikasi *Financial Technology* yang secara langsung mendukung ketiga indikator perilaku pengelolaan keuangan. Fitur pencatatan Riwayat transaksi otomatis, misalnya sangat membantu dalam tahap evaluasi keuangan. Fitur tabungan dan investasi terintegrasi mendukung tahap implementasi, sementara fitur notifikasi pengeluaran dan dashboard keuangan membantu tahap perencanaan.

Hasil ini konsisten dengan temuan Rukoyah & Susilawati (2025) yang menyimpulkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung. Baroka Imania & Pratiwi (2025) juga membuktikan bahwa penggunaan *Financial Technology* berpengaruh nyata terhadap aspek perencanaan dan pengendalian keuangan mahasiswa di Kota Semarang. Lebih jauh, Puspita & Libera (2025) dalam penelitian mereka tentang peran *FinTech* terhadap profitabilitas perbankan mengonfirmasi bahwa layanan digital berbasis teknologi keuangan secara umum mendorong peningkatan kualitas pengelolaan keuangan.

Kontribusi yang belum maksimal (40,8%) mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak semata-mata ditentukan oleh penggunaan teknologi. Faktor-faktor seperti literasi keuangan, gaya hidup, tekanan sosial digital (FOMO), kemudahan akses kredit (*paylater*), dan faktor psikologis lainnya turut berperan. Temuan ini sejalan dengan Riana & Kristianto (2025) serta Maharani et al. (2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup hedonismen juga berkontribusi signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z.

Terdapat beberapa catatan penting yang perlu dikritisi. Pertama, meskipun penggunaan *Financial Technology* secara umum baik, aspek keamanan dan privasi masih menjadi perhatian, hanya 59% responden yang mempercayai kemampuan aplikasi dalam menjaga kerahasiaan data pribadi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kepercayaan pengguna terhadap perlindungan data masih perlu ditingkatkan oleh pengembang aplikasi. Kedua, kemudahan transaksi yang ditawarkan *Financial Technology* dapat bersifat ambigu, di satu sisi mendorong disiplin keuangan melalui fitur monitoring, di sisi lain dapat memperparah perilaku konsumtif jika tidak disertai dengan literasi keuangan yang memadai. Ketiga, penelitian ini terbatas pada satu kota dan satu variabel independen, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara berhati-hati.

Dari perspektif manajerial, temuan ini memberikan implikasi penting bagi berbagai pemangku kepentingan. Pengembang aplikasi *Financial Technology* perlu berinovasi pada fitur-fitur edukatif seperti anggaran otomatis, analisis pola belanja, dan rekomendasi investasi personal, sekaligus memperkuat sistem keamanan data. Bagi Generasi Z, temuan ini mengingatkan pentingnya beralih dari sekadar menggunakan *Financial Technology* untuk bertransaksi menjadi memanfaatkannya sebagai alat pengelolaan keuangan yang strategis, dengan konsistensi dalam menabung dan berinvestasi sebagai prioritas utama.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penggunaan *Financial Technology* pada Generasi Z di Kota Bandung berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 4,10. Layanan *e-wallet* (83%) dan *mobile banking* (79%) menjadi yang paling banyak

digunakan, dengan aplikasi Dana sebagai yang paling dominan (70%). Sebagian besar responden (52%) telah menggunakannya secara intensif lebih dari dua tahun.

Kedua, perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Bandung berada dalam kondisi baik dengan nilai rata-rata 4,03. Generasi Z sudah cukup baik dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keuangan pribadi, meskipun konsistensi menabung (65%) dan penyusunan anggaran bulanan secara terstruktur (60%) masih perlu ditingkatkan.

Ketiga, *Financial Technology* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Bandung, dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 5,388 + 0,428X$, koefisien korelasi $r = 0,639$ (kategori kuat), koefisien determinasi $R^2 = 40,8\%$, serta hasil uji t dengan $t_{hitung} = 8,233 > t_{tabel} = 1,984$ dan $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima, semakin baik penggunaan *Financial Technology*, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di era digital.

SARAN

Bagi Generasi Z disarankan untuk memaksimalkan fitur-fitur *Financial Technology* seperti pencatatan otomatis, tabungan, dan investasi sebagai alat manajemen keuangan yang strategis, bukan sekadar alat transaksi. Pengembang aplikasi disarankan untuk berinovasi pada fitur edukatif seperti anggaran otomatis dan analisis belanja, serta memperkuat sistem keamanan data. Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplorasi variabel-variabel lain yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z, seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan faktor psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, M. (2025). Memahami Generasi Z: Tantangan, Perilaku, dan Peluang. *Gorontalo.kab.Bps.Go.Id*. Diakses dari <https://gorontalo.kab.bps.go.id>
- Bank Indonesia. (2020). *Mengenal Financial Technology*. *Bank Indonesia Official Website*. Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Baroka Imania, B., & Pratiwi, R. (2025). Pengaruh Financial Technology Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa di Kota Semarang. *Ikraith-Ekonomika*, 9(2), 441–448. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2.5557>
- Deloitte. (2025). Gen Z & Millennial Survey. *Deloitte Österreich*. Diakses dari <https://www2.deloitte.com>
- Inaaya, Mukund, & Dr.swapna. (2021). Seberapa Siap Generasi Z dalam Mengadopsi FinTech ? *ICCIKE*, 17–18.
- Jamil, E. (2025). Membaca Gen Z di Bandung: Generasi Kreatif yang Rentan Terputus dari Realitas. *Ayobandung.Id*. Diakses dari <https://www.ayobandung.id>
- Kamsidah; Hanifah, A. N. (2023). Transformasi Keuangan melalui Fintech: Solusi Finansial bagi Masyarakat Indonesia. *Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI*. Diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>
- Maharani, P. S., Sri, P., & Jaya, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Denpasar. *Jurnal Maneksi*, 14(01), 154–161.
- Nur, S. A., & Wulandari, D. A. (2024). Studi

- Pengelolaan Keuangan pada iGeneration Pendahuluan Perkembangan ekonomi global menuntut. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 147–160. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>
- Pramesti, D. A. R., & Widarno, B. (2025). Pengaruh Financial Technology dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Locus of control Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *ProBank*, 10(1), 18–29. <https://doi.org/10.36587/probank.v10i1.1895>
- Pudjowati, J., Purnamasari, E., Wulandari, E., & Sasono, H. (2023). Literasi keuangan sebagai variabel moderating. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1–8.
- Puspita, V. A., & Libera, A. (2025). Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023. 4(2), 172–181.
- Putri, R., Lestari, P. T., Anisa, D. S., Mustofa, R., & Maruti, E. S. (2024). Memahami Karakteristik Generasi Z dan Generasi Alpha : Kunci Efektif Pendidikan Karakter di Sekolah. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 320–325.
- Ramadhani, K. (2025). Generasi Z dan Transformasi Gaya Hidup Sehat di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3, 323–331. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2916>
- Riana, P. O., & Kristianto, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Nirta:Studi Inovasi*, 4(2), 1–20.
- Rohmah, S., Abidin, R., & Kurniawan, P. C. (2022). Peran Fintech, Inklusi Keuangan, Locus of Control Terhadap Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Sentra Batik Pekalongan). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v2i2.1537>
- Rukoyah, S., & Susilawati. (2025). Pengaruh Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(2), 921–932. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3943>